

BAB II

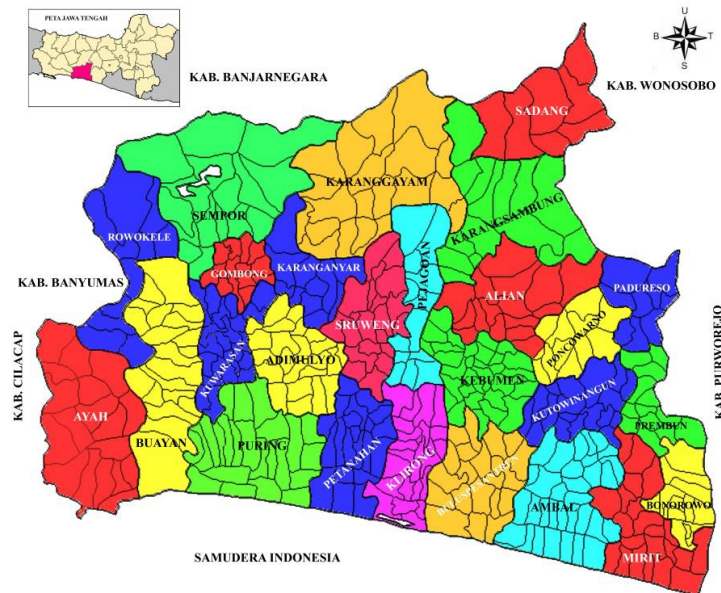
GAMBARAN UMUM

2.1 Kabupaten Kebumen

2.1.1 Kondisi Geografis dan Demografis

Kabupaten Kebumen adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, berdasar lokasinya termasuk dalam Karesidenan Kedu. Kabupaten ini berada di bagian selatan Pulau Jawa dan berbatasan langsung dengan Samudera Hindia. Adapun batas-batas wilayah darat Kabupaten Kebumen, sisi utara berbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara dan Kabupaten Wonosobo, pada sisi barat berbatasan dengan Kabupaten Cilacap dan Banyumas, dan sisi timur berbatasan dengan Kabupaten Purworejo.

Gambar 2.1
Peta Kabupaten Kebumen



Sumber: Kebumen Dalam Angka 2021

Kabupaten yang memiliki semboyan Kebumen Beriman ini terbagi dalam 26 kecamatan dan 460 desa/kelurahan. Kecamatan-kecamatan tersebut adalah Adimulyo, Alian, Ambal, Ayah, Bonorowo, Buayan, Buluspesantren, Gombang, Karanganyar, Karanggayam, Karangsambung, Kebumen, Klirong, Kutowinangun, Kuwarasan, Mirit, Padureso, Pejagoan, Petanahan, Poncowarno, Prembun, Puring, Rowokele, Sadang, Sempor, dan Sruweng.

Tabel 2.1

Luas Wilayah Kecamatan di Kab. Kebumen

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Ayah	Demangsari	76,37
Buayan	Buayan	68,42
Puring	Sitiadi	61,97
Petanahan	Petanahan	44,84
Klirong	Klirong	43,25
Buluspesantren	Setrojenar	48,77
Ambal	Ambalresmi	62,41
Mirit	Mirit	52,35
Bonorowo	Bonorowo	20,91
Prembun	Prembun	22,96
Padureso	Padureso	28,95
Kutowinangun	Kutowinangun	33,73
Alian	Krakal	57,75
Poncowarno	Poncowarno	27,37
Kebumen	Kebumen	42,04
Pejagoan	Pejagoan	34,58
Sruweng	Sruweng	43,68
Adimulyo	Adimulyo	43,43
Kuwarasan	Kuwarasan	33,84
Rowokele	Rowokele	53,795
Sempor	Sempor	100,15
Gombang	Gombang	19,48
Karanganyar	Karanganyar	31,40
Karanggayam	Karanggayam	109,29
Sadang	Sadang	54,23
Karangsambung	Karangsambung	65,15
Kebumen	Kebumen	1 281,12

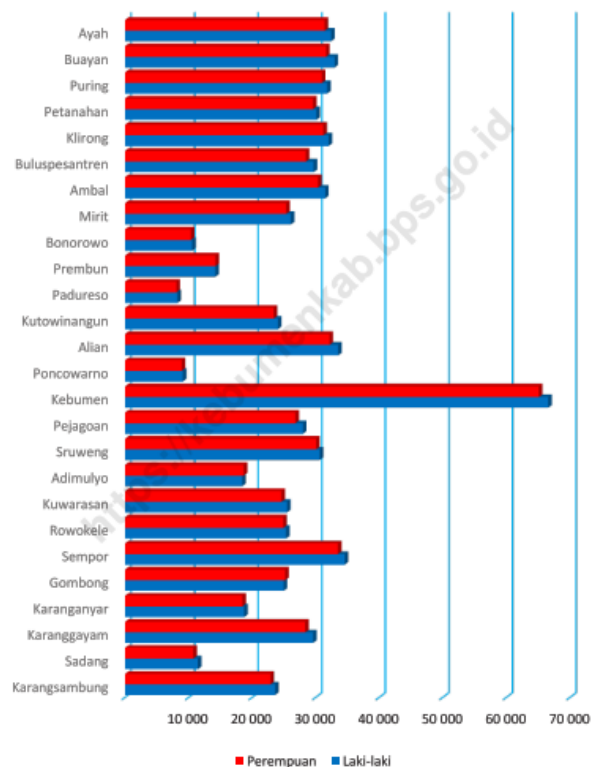
Sumber: Kebumen Dalam Angka 2021

Kabupaten Kebumen memiliki wilayah seluas 1.281,12 km² (kebumenkab.go.id). Karakteristik wilayahnya beragam, mulai dari dataran tinggi yang berupa perkebunan dan hutan, dataran rendah sebagai wilayah pertanian, serta kawasan pantai selatan yang mendukung sektor perikanan (Statistik Daerah Kabupaten Kebumen 2020). Berdasarkan BPS Kabupaten Kebumen tahun 2020, kabupaten ini memiliki penduduk sekitar 1.350,44 ribu jiwa. Dari jumlah tersebut, terdapat penduduk usia produktif (15-64 tahun) sebanyak 910.114, sementara angkatan kerjanya kurang lebih 633.687 (jumlah orang yang bekerja 595.203 dan sisanya sebanyak 38.484 menganggur).

Gambar 2.2

Grafik Jumlah Penduduk Kabupaten Kebumen

Berdasarkan Kecamatan dan Jenis Kelamin



Sumber: Kabupaten Kebumen Dalam Angka 2021

2.1.2 Kondisi Sosial Politik

Sektor pendidikan dianggap sebagai sarana yang dianggap efektif dalam meningkatkan kualitas SDM. Gambaran kondisi pendidikan di Kabupaten Kebumen sendiri, pada tahun 2020 dikelola oleh Kemenag dan Kemendikbud. Kemenag membawahi sekolah berbasis agama mulai dari RA, MI, MTs hingga MA. Sementara Kemendikbud mengelola TK, SD, SMP, dan SMA. Sementara itu, jumlah desa yang mempunyai fasilitas sekolah untuk tingkat SD sebanyak 458 desa, tingkat SMP sebanyak 158 desa, tingkat SMA sebanyak 44 desa, tingkat SMK sebanyak 44 desa, dan tingkat perguruan tinggi sebanyak 8 desa.

Berdasarkan Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Kebumen 2020, terdapat 93,36% warga berusia 15 tahun ke atas memiliki kemampuan baca tulis latin. Akan tetapi 31,02% di antaranya hanya mampu menamatkan pendidikan sampai Sekolah Dasar (SD). Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK), pada tingkat SD senilai 99,20 dan 108,57, SMP senilai 81,00 dan 90,69, serta SMA senilai 71,52 dan 103,71 (Kabupaten Kebumen Dalam Angka 2021).

Pada bidang keagamaan, berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2015 (BPS Jawa Tengah, 2016), Kabupaten Kebumen memiliki jumlah pemeluk agama Islam sebanyak 1.145.767 jiwa. Jumlah tersebut merupakan yang terbanyak dibandingkan pemeluk agama kristen (7.981 jiwa), Katolik (4.675 jiwa), Hindu (388 jiwa), Budha (6.500 jiwa), dan lainnya (185 jiwa). Sementara untuk tempat peribadatannya, menurut BPS Kabupaten Kebumen, pada tahun 2019 terdapat 1.565 masjid, 3.824 mushola, 56 gereja protestan, 12 gereja katolik, 0 pura dan 2 vihara. Di samping tempat peribadatan, di Kabupaten Kebumen juga terdapat

pondok pesantren. Menurut Kemenag, kabupaten tersebut memiliki pondok pesantren yang cukup banyak, pada tahun 2020 adalah 78, bertambah 4 pondok pesantren dibanding tahun 2019. Jumlah santri dan kyainya sendiri masing-masing adalah 13.708 dan 148.

Agung Prabowo yang merupakan Ketua DPC Partai Gerindra Kabupaten Kebumen, saat peneliti temui pada 23 Maret 2021 mengatakan bahwa Partai Gerindra mengklasifikasikan Kabupaten Kebumen menjadi tiga kelompok masyarakat; santri, abangan, dan perkotaan. Masyarakat santri merupakan kelompok masyarakat yang memiliki pusat kegiatan di masjid-masjid maupun pondok pesantren. Dalam kelompok ini, kyai merupakan status yang memiliki kedudukan tinggi dan dihormati. Hubungan kyai dan santri dipelihara melalui pengajian-pengajian, do'a, khutbah, dan upacara keagamaan lainnya.

Adapun masyarakat abangan, menurutnya kelompok tersebut merupakan kelompok masyarakat tradisional, yang masih menganut kepercayaan mistis tertentu. Tipe masyarakat ini seringkali mengadakan selamatan-selamatan dalam rangka syukuran, peringatan hari-hari besar, dan lain-lain. Sementara kelompok masyarakat perkotaan adalah tipe masyarakat yang memiliki karakteristik yang heterogen dan cenderung lebih berpendidikan.

Gambaran dinamika politik di Kabupaten Kebumen pascareformasi, khusus pada Pemilu Legislatif, dari periode ke periode PDIP selalu keluar sebagai pemenang dengan perolehan kursi tertinggi. Posisi-posisi di bawahnya seringkali ditempati PKB, Golkar, PAN, dan PPP, hingga akhirnya Partai Demokrat dan Partai Gerindra lahir dan meramaikan persaingan. Partai lain seperti PKS sejauh ini masih berkutat pada perolehan kursi tiga terendah.

Berbeda dengan kontestasi Pemilu Legislatif, pada Pilbup Kabupaten Kebumen, terhitung sejak 2010, paslon usungan PDIP dan koalisinya selalu kalah dengan koalisi Partai Gerindra (kecuali Pilbup 2020 karena calon tunggal). Sebagai partai yang baru lahir pada tahun 2008, Partai Gerindra terhitung berhasil dalam kontestasi Pilbup. Tidak hanya itu, partai tersebut juga memiliki catatan yang baik dalam Pemilu Legislatif Kabupaten Kebumen dengan torehan perolehan kursi berturut-turut 1-7-7 (2009-2014-2019).

2.2 Partai Gerindra

Dikutip dari situs resmi Partai Gerindra (partaigerindra.or.id), Partai Gerindra memiliki visi “Menjadi Partai Politik yang mampu menciptakan kesejahteraan rakyat, keadilan sosial dan tatanan politik negara yang melandaskan diri pada nilai-nilai nasionalisme dan religiusitas dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang senantiasa berdaulat di bidang politik, berkepribadian di bidang budaya dan berdiri diatas kaki sendiri dalam bidang ekonomi”. Adapun misi partai sebagai upaya mencapai visi di atas yakni sebagai berikut:

1. Mempertahankan kedaulatan dan tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang ditetapkan pada tanggal 18 Agustus 1945.
2. Mendorong pembangunan nasional yang menitikberatkan pada pembangunan ekonomi kerakyatan, pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan pemerataan hasil-hasil pembangunan bagi seluruh warga bangsa dengan senantiasa berpegang teguh pada kemampuan sendiri.

3. Membentuk tatanan sosial dan politik masyarakat yang kondusif untuk mewujudkan kedaulatan rakyat dan kesejahteraan rakyat.
4. Menegakkan supremasi hukum dengan mengedepankan azas praduga tak bersalah dan persamaan hak di hadapan hukum serta melindungi seluruh warga Negara Indonesia secara berkeadilan tanpa memandang suku, agama, ras dan/atau latar belakang golongan.
5. Merebut kekuasaan pemerintahan secara konstitusional melalui Pemilu Legislatif, Pemilu Presiden dan Pemilu Kepala Daerah untuk menciptakan lapisan kepemimpinan nasional yang kuat dan bersih di setiap tingkat pemerintahan.

Menurut Agung Prabowo (wawancara, 23 Maret 2021), Partai Gerindra hadir untuk mendorong serta meningkatkan ekonomi kerakyatan dan kesejahteraan masyarakat. Pernyataan tersebut senada dengan yang disampaikan oleh Sekretaris DPC Partai Gerindra, Parjono (wawancara, 01 April 2021), bahwa pesan dari visi misi Partai Gerindra adalah memperjuangkan terciptanya kesejahteraan, terutama bagi masyarakat golongan menengah ke bawah.

Partai Gerindra memiliki simbol pemersatu anggota sekaligus sebagai identitas yang dikenalkan partai kepada masyarakat supaya mudah diingat.

Gambar 2.3

Logo Partai Gerindra



Lambang/logo Partai Gerindra memiliki makna sebagai berikut:

- Kotak persegi panjang bergaris hitam, dasar warna putih, melambangkan kesucian dan keikhlasan. Di tengah terdapat lima persegi bergaris hitam dengan dasar merah.
- Di tengahnya terdapat gambar kepala Burung Garuda dengan warna kuning keemasan, melambangkan kemakmuran.
- Menghadap ke kanan, berarti berani dalam bersikap dan bertindak.
- Kepala Burung Garuda pada lehernya terdapat sisik yang berjumlah 17, terdapat jengger dan jambul berjumlah 8, bulu telinga yang berjumlah 4, bingkai gambar kepala Burung Garuda persegi 5, yang menyimbolkan tanggal kemerdekaan Indonesia, 17-8-45.
- Di bagian atas bertuliskan **PARTAI** berwarna hitam, di bawahnya bertuliskan **GERINDRA** berwarna merah dengan tepi hitam, di bagian paling bawah bertuliskan **GERAKAN INDONESIA RAYA** berwarna hitam.

Menurut Buku Manifesto Perjuangan Partai Gerindra, terdapat beberapa jati diri yang dimiliki oleh partai tersebut, yaitu:

1. Kebangsaan (nasionalisme), Partai Gerindra adalah partai yang berwawasan kebangsaan yang berpegang teguh pada karakter nasionalisme yang kuat, tangguh, dan mandiri. Wawasan kebangsaan ini menjadi jiwa dalam segala aspek kehidupan berbangsa, baik kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya maupun keagamaan.
2. Kerakyatan, Partai Gerindra adalah partai yang dibentuk dari, oleh, dan untuk rakyat sebagai pemilik kedaulatan yang sah atas Republik Indonesia. Keberpihakan pada kepentingan rakyat merupakan sebuah keniscayaan.

3. Religius, Partai Gerindra adalah partai yang memegang teguh nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa dengan kebebasan menjalankan agama dan kepercayaan masing-masing. Nilai-nilai religius senantiasa menjadi landasan bagi setiap jajaran pengurus, anggota, dan kader Partai Gerindra dalam bersikap dan bertindak.
4. Keadilan Sosial, Partai Gerindra adalah partai yang mencita-citakan suatu tatanan masyarakat yang berkeadilan sosial, yakni masyarakat yang adil secara ekonomi, politik, hukum, pendidikan, dan kesetaraan gender. Keadilan sosial harus didasari atas persamaan hak, pemerataan, dan penghargaan terhadap hak asasi manusia.

Selain itu, sebagai partai yang bertujuan menciptakan kesejahteraan rakyat, keadilan sosial dan tatanan politik negara, Partai Gerindra memiliki beberapa fungsi dan tugas untuk merealisasikan visi tersebut. Adapun fungsi-fungsi yang dimaksud meliputi:

1. Sarana pembentukan dan pembangunan karakter bangsa.
2. Mendidik dan mencerdaskan rakyat agar bertanggung jawab menggunakan hak dan kewajibannya sebagai warga negara.
3. Menghimpun dan merumuskan dan memperjuangkan aspirasi rakyat dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan negara.
4. Menghimpun, membangun dan menggerakkan kekuatan rakyat untuk membangun masyarakat Pancasila.
5. Menghimpun persamaan sikap politik dan kehendak untuk mencapai cita-cita dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur, material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

6. Mempertahankan, mengemban, mengamalkan dan membela Pancasila
7. Menyerap, menampung, menyalurkan dan memperjuangkan aspirasi rakyat serta meningkatkan kesadaran politik rakyat
8. Menyiapkan kader-kader pemimpin politik bangsa dengan memperhatikan kompetensi, kapasitas, kapabilitas, integritas dan akseptabilitas dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Sementara untuk tugas Partai Gerindra adalah sebagai berikut:

1. Mempertahankan & mewujudkan cita-cita negara Proklamasi 17 Agustus 1945.
2. Memperjuangkan terwujudnya peningkatan segala aspek kehidupan yang meliputi aspek kehidupan yang meliputi ideologi, politik, ekonomi, agama, sosial budaya, hukum serta pertahanan dan keamanan nasional untuk mewujudkan cita-cita nasional.
3. Melaksanakan, mempertahankan dan menyebarluaskan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa.
4. Menghimpun dan memperjuangkan aspirasi rakyat sebagai arah kebijakan politik partai.
5. Memperjuangkan kebijakan politik partai menjadi kebijakan politik penyelenggara negara.
6. Mempersiapkan kader-kader Partai terbaik dalam pengisian jabatan politik dan jabatan publik melalui mekanisme demokrasi dengan memperhatikan kesetaraan dan keadilan.
7. Mempengaruhi dan mengawasi jalannya penyelenggaraan negara agar terwujud pemerintahan yang jujur, bersih dan berwibawa serta bebas dari segala bentuk korupsi, penyelenggaraan kekuasaan politik.

2.2.1 DPC Partai Gerindra Kabupaten Kebumen

Sejarah singkat pendirian DPC Partai Gerindra Kabupaten Kebumen dimulai oleh pengurus DPD Partai Gerindra Jawa Tengah yang mencari tokoh-tokoh di Kabupaten Kebumen. Dua di antara tokoh-tokoh tersebut kemudian menjadi Ketua DPC dan Sekretaris. Adapun tokoh-tokoh pendiri DPC Partai Gerindra mayoritas berasal dari organisasi pergerakan, seperti APSI, HKTI, LSM, dan ormas. Dipilihnya tokoh-tokoh pergerakan karena dianggap punya relasi dengan banyak pihak. Para tokoh tersebut kemudian diminta untuk membentuk kepengurusan DPC dan mengumpulkan sejumlah KTA sebagai syarat pendaftaran partai ke KPU untuk Pemilu 2019 (Agung Prabowo, wawancara, 09 Agustus 2021).

Saat pertama kali menjadi peserta Pileg, yakni pada tahun 2009, partai ini sudah mendapatkan satu kursi DPRD Kabupaten Kebumen periode 2009-2014. Satu kursi tersebut diisi oleh kader partai yang berasal dari Ketua Front Toriqotul Jihad (FTJ). Pada Pileg selanjutnya, yakni tahun 2014, Partai Gerindra mengalami peningkatan perolehan kursi yang signifikan yaitu sebanyak tujuh kursi. “Elektabilitas Partai Gerindra yang naik tidak lepas ada calon presiden yang diusung oleh partai, Prabowo Subianto” (Agung Prabowo, wawancara, 23 Maret 2021). Majunya kembali Prabowo pada Pilpres 2019 diduga mampu berkontribusi menambah suara pada Pileg, sehingga membuat Partai Gerindra mampu mempertahankan kursinya sebanyak 7 kursi di DPRD Kabupaten Kebumen.

Capaian Partai Gerindra tidak hanya pada Pileg saja, pada Pemilihan Bupati Kebumen pun partai ini sukses. Pada tiga kali Pilkada, Partai Gerindra bersama partai koalisinya selalu menang, yakni Pilbup 2010 dan 2015. Khusus untuk Pilbup 2020 hanya tersedia calon tunggal, semua partai politik mengusung calon tersebut.

Selain karena efek dari pengusungan calon presiden, kedekatan Partai Gerindra dengan masyarakat Kabupaten Kebumen juga diperkirakan menyumbang suara pemilih, terutama karena leluhur Prabowo Subianto merupakan orang Kebumen. Dalam beberapa kesempatan seperti Pilpres 2014 dan 2019, Prabowo menyempatkan diri mengunjungi Kabupaten Kebumen untuk ziarah ke makam leluhurnya. Setiap kunjungannya juga dimanfaatkan untuk kampanye.

Menyoal kelembagaan, Partai Gerindra di Kabupaten Kebumen memiliki pengurus di beberapa tingkatan wilayah administrasi, yaitu Dewan Pimpinan Cabang (DPC) pada tingkat kabupaten, Pimpinan Anak Cabang (PAC) pada tingkat kecamatan. Selain itu, ada beberapa organisasi sayap partai yang eksis di Kabupaten Kebumen, yakni Tunas Indonesia Raya (TIDAR), Perempuan Indonesia Raya (PIRA), Gerakan Muslim Indonesia Raya (GEMIRA), Satuan Relawan Indonesia Raya (SATRIA), dan Kesehatan Indonesia Raya (KESIRA). Saat Pemilu, semua kepengurusan lembaga partai digerakkan untuk kemenangan.

2.2.2 Struktur DPC Partai Gerindra Kabupaten Kebumen

Di bawah ini merupakan gambaran struktur kepengurusan DPC Partai Gerindra Kabupaten Kebumen:

Tabel 2.2

Struktur Organisasi DPC Partai Gerindra Kabupaten Kebumen

NO	JABATAN	NAMA LENGKAP
1	Ketua	H. Agung Prabowo, SH.
2	Wakil Ketua	Samsul Hadi
3	Wakil Ketua	Supridjanto
4	Wakil Ketua	Solatun
5	Wakil Ketua	Sudarmadji
6	Wakil Ketua	Priyo Agus Kurniawan, Mba
7	Wakil Ketua	Ny. Sri Parwati

8	Wakil Ketua	Rudianto
9	Wakil Ketua	Ny. Anggita Putri Wulandari
10	Wakil Ketua	Yanuar Yogi
11	Wakil Ketua	Ny. MUKINAH
12	Wakil Ketua	Dedi Tri Wahyudi
13	Sekretaris	Parjono, S. Sos
14	Wakil Sekretaris	Ny. Anindarwati
15	Wakil Sekretaris	Basir
16	Wakil Sekretaris	Ny. SM. Khasanati
17	Wakil Sekretaris	Maksum Sodiq
18	Wakil Sekretaris	Ny. Tri Nur Fatimah
19	Wakil Sekretaris	Ny. Wuri Handayani
20	Wakil Sekretaris	Irfan Maulana
21	Wakil Sekretaris	Ny. Robingah
22	Wakil Sekretaris	Arif Rahman Hakim
23	Wakil Sekretaris	Ny. Rahmawati
24	Bendahara	Bangun Widiyantoro, Stp
25	Wakil Bendahara	Ny. Sri Susilowati
26	Wakil Bendahara	Siana
27	Wakil Bendahara	Bambang Supardjo
28	Wakil Bendahara	Ny. Retno Dwi Sisyaniti, S. Sos
29	Wakil Bendahara	Atik Sulistiono
30	Wakil Bendahara	Sugeng Riyadi

Sumber: Dokumen DPC Partai Gerindra Kebumen 2021

Data dalam tabel di atas menunjukkan dalam struktur organisasi DPC Partai Gerindra Kabupaten Kebumen terdapat 11 perempuan atau setara dengan 36,7% sebagai pengurus tingkat kabupaten. Posisi mereka dalam struktur organisasi sebagai wakil ketua, wakil sekretaris dan wakil bendahara.

2.3 Pemilu Legislatif Kabupaten Kebumen 2019

Pemilu Legislatif tahun 2019 untuk pertama kalinya dilaksanakan serentak bersama dengan Pilpres. Dalam Pemilu yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2019 tersebut, terdapat lima surat suara; capres-cawapres, caleg DPD RI, DPR RI, DPRD Provinsi, dan DPRD kabupaten/Kota. Adapun Pileg 2019, berdasarkan

Sistem proporsional terbuka adalah sistem Pemilu yang menggunakan suara terbanyak untuk menentukan caleg terpilih yang akan memperoleh kursi. Sistem tersebut memungkinkan rakyat memilih secara langsung calon-calon anggota dewan yang akan mewakili mereka. Jadi, pada surat suara terdapat logo partai dan daftar nama beserta nomor caleg partai tersebut, tanpa foto caleg. Rakyat sebagai pemilih dapat menentukan calon anggota dewan yang akan mewakilinya dengan cara mencoblos pada nama atau nomor caleg tersebut. Di bawah ini merupakan salah satu contoh surat suara pada Pemilu Legislatif Kabupaten Kebumen 2019.

Surat Suara Pemilu Legislatif Kabupaten Kebumen Tahun 2019

[illegible]

39

Pada Pileg Kabupaten Kebumen 2019, para caleg memperebutkan 50 kursi DPRD Kabupaten Kebumen. Berdasarkan Daftar Caleg Tetap (DCT) yang ditetapkan KPU Kabupaten Kebumen, terdapat 523 caleg yang berasal dari 16 partai. Sementara itu, pada Pileg tersebut Kabupaten Kebumen dibagi dalam 7 (tujuh) Daerah Pemilihan (Dapil), rinciannya pada tabel berikut:

Tabel 2.3

Pembagian Dapil pada Pemilu Legislatif Kabupaten Kebumen 2019

Dapil	Kecamatan	Jumlah kursi
1	Kebumen dan Buluspesantren.	7
2	Petanahan, Klirong dan Pejagoan.	6
3	Puring, Sruweng, Adimulyo dan Kuwarasan.	8
4	Kecamatan Ayah, Buayan, dan Rowokele.	6
5	Sempor, Gombong, Karanggayam, dan Karanganyar.	8
6	Alian, Poncowarno, Kutowinangun, Sadang, dan Karangsambung.	8
7	Padureso, Prembun, Bonorowo, Mirit, dan Ambal.	7
Total		50

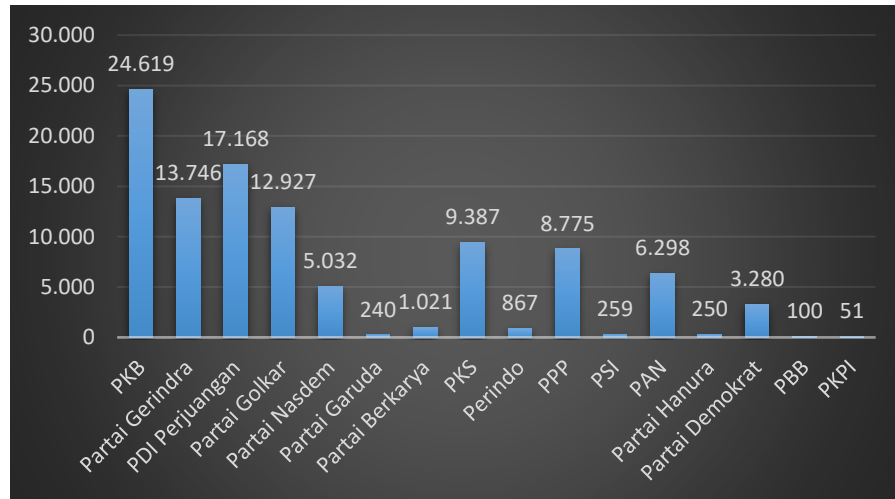
Sumber: KPU Kabupaten Kebumen (diolah)

Adapun hasil Pemilu yang menggambarkan perolehan suara partai dan caleg terpilih berdasarkan daerah pemilihan adalah sebagai berikut:

1. Kebumen 1 (Kebumen dan Bulus Pesantren)

Gambar 2.5

Perolehan Suara Dapil Kebumen 1



Sumber: KPU Kabupaten Kebumen (diolah)

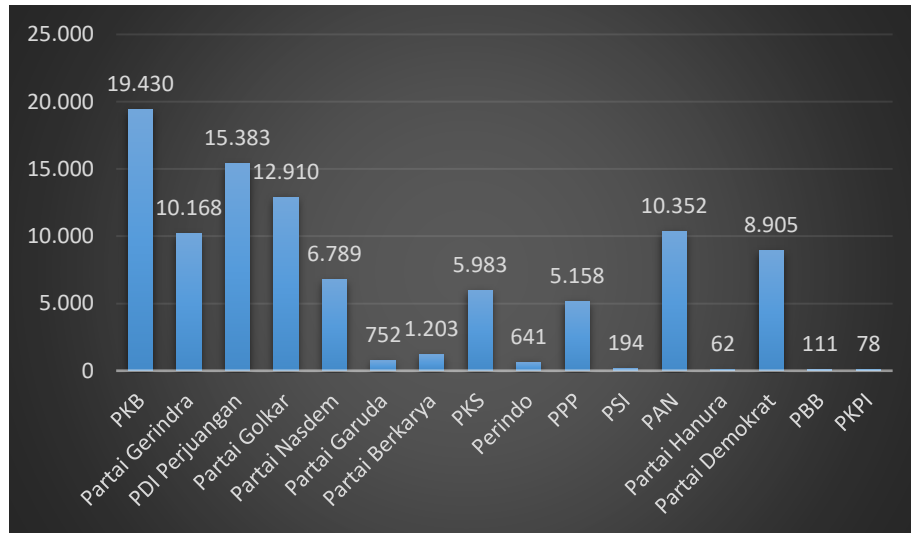
Pada Dapil Kebumen 1, Partai Gerindra memperoleh suara sebanyak 13.746. Hasil ini menempatkan partai tersebut pada posisi ketiga perolehan suara tertinggi di Dapil Kebumen 1, di bawah PKB dan PDIP. Adapun Caleg-Caleg terpilih dari Dapil ini adalah sebagai berikut:

1. Miftahul Ulum (PKB)
2. N Dwi Alhadi (PDIP)
3. Sri Susilowati (Gerindra)
4. Ratna Yuliyanti (Golkar)
5. Ermi Kristanti (PKS)
6. Sri Halimah (PPP)
7. Ahmad Haujaki Al Amkani (PKB).

2. Kebumen 2 (Pejagoan, Klirong dan Petanahan)

Gambar 2.6

Perolehan Suara Dapil Kebumen 2



Sumber: KPU Kabupaten Kebumen (diolah)

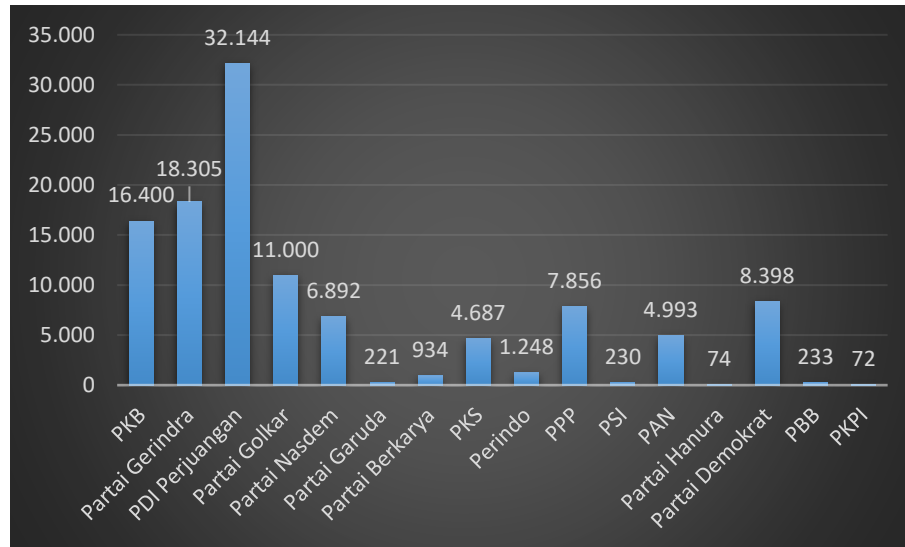
Pada Dapil Kebumen 2, Partai Gerindra memperoleh suara lebih rendah dari Dapil 1, yakni 10.168 suara. Perolehan ini merupakan yang terendah di antara Dapil-Dapil yang lain. Selain itu, hasil ini juga membuat posisi Partai Gerindra di Dapil Kebumen 2 berada di posisi keempat perolehan suara tertinggi, di bawah PKB, PDIP, dan Golkar. Adapun enam Caleg terpilih dari Dapil ini, yaitu:

1. Khotimah (PKB)
2. Frenky Askhabul Jannah (PDIP)
3. Yuniarti Widayaningsih (Golkar)
4. Gito Prasetyo (PAN)
5. Agung Prabowo (Gerindra)
6. Ahmad Annifudin (Demokrat)

3. Kebumen 3 (Puring, Adimulyo, Kuwarasan dan Sruweng)

Gambar 2.7

Perolehan Suara Dapil Kebumen 3



Sumber: KPU Kabupaten Kebumen (diolah)

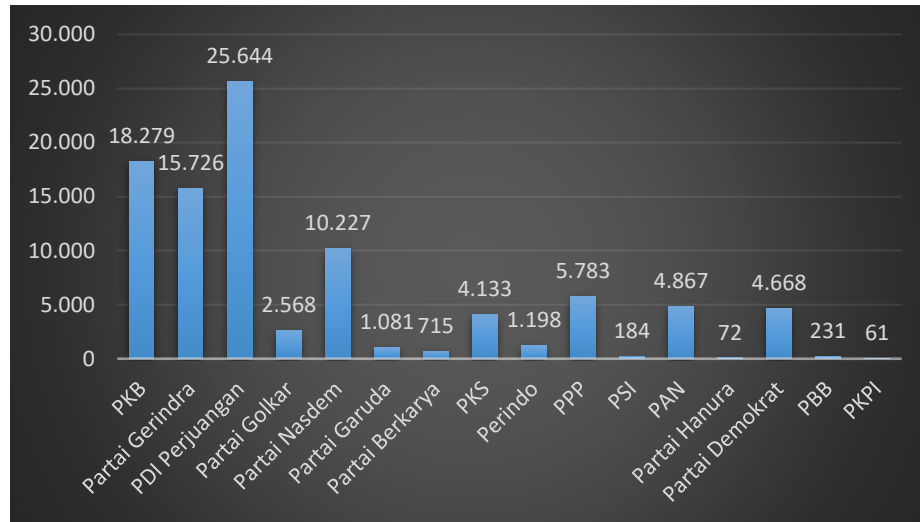
Pada Dapil Kebumen 3, Partai Gerindra memperoleh suara sebanyak 18.305. Hasil ini menempatkan partai tersebut pada posisi kedua perolehan suara tertinggi di Dapil Kebumen 3, di bawah PDIP. Adapun Caleg-Caleg terpilih dari Dapil ini adalah sebagai berikut:

1. Dalyono (PDIP)
2. Solatun (Gerindra)
3. Fuad Wahyudi (PKB)
4. Restu Gunawan (Golkar)
5. Fitria Handini (PDIP)
6. Rifai Yuniantoro (Demokrat)
7. Agus Khamim (PPP)
8. M Madkhan Anis (Nasdem)

4. Kebumen 4 (Buayan, Ayah dan Rowokele)

Gambar 2.8

Perolehan Suara Dapil Kebumen 4



Sumber: KPU Kabupaten Kebumen (diolah)

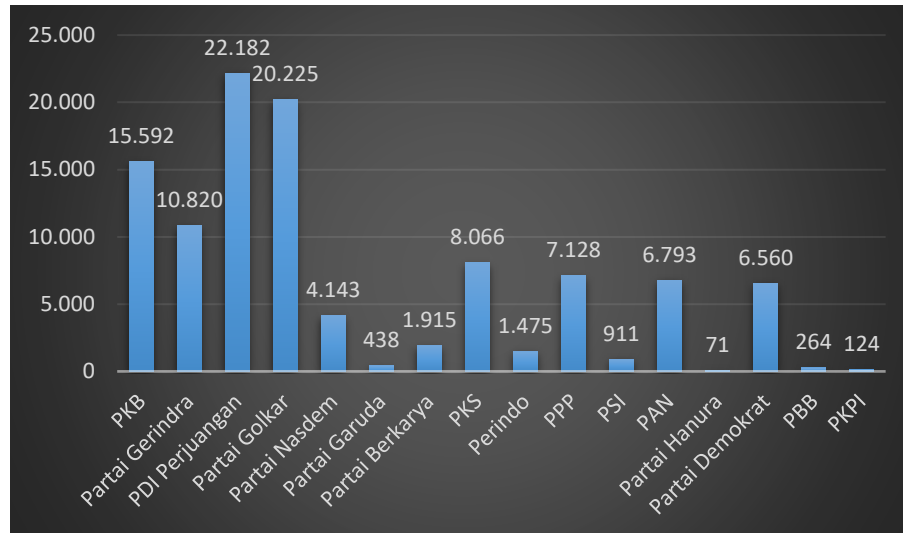
Pada Dapil Kebumen 4, yang terdiri atas Kecamatan Buayan, Ayah, dan Rowokele, Partai Gerindra memperoleh suara sebanyak 15.726. Hasil tersebut menempatkan Partai Gerindra pada posisi ketiga perolehan suara tertinggi di Dapil Kebumen 4, di bawah PDIP dan PKB. Adapun Caleg-Caleg terpilih dari Dapil ini adalah sebagai berikut:

1. Amin Lukmantoro (PDIP)
2. Saman Halim Nurrohman (PKB)
3. Basir (Gerindra)
4. Qorih Dwi Puspa (Nasdem)
5. Adhitya Whisnu Bayu Aji (PDIP)
6. Saiful Anwar (PKB)

5. Kebumen 5 (Gombong, Sempor, Karanggayam dan Karanganyar)

Gambar 2.9

Perolehan Suara Dapil Kebumen 5



Sumber: KPU Kabupaten Kebumen (diolah)

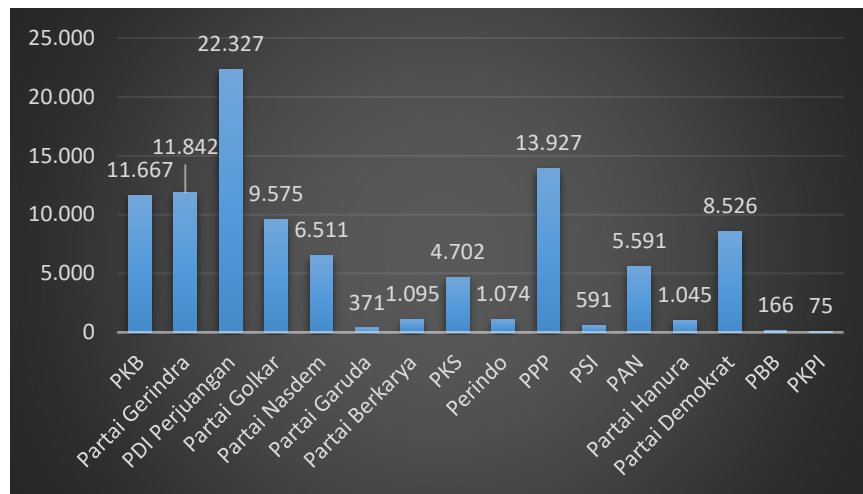
Pada Dapil Kebumen 5, Partai Gerindra memperoleh suara sebanyak 13.746. Hasil ini menempatkan partai tersebut pada posisi keempat perolehan suara tertinggi di Dapil Kebumen 5, setelah PDIP, Golkar, dan PKB. Adapun Caleg-Caleg terpilih dari Dapil ini adalah sebagai berikut:

1. FX Bambang Tri Saktiono (PDIP)
2. Suprpto (Golkar)
3. Akhmad Sudiyono (PKB)
4. Suprijanto (Gerindra)
5. Agus Supriyanto (PKS)
6. Bambang Sutrisno (PDIP)
7. Pairi (PPP)
8. Bagus Setiyawan (PAN)

6. Kebumen 6 (Alian, Karangsambung, Sadang, Poncowarno & Kutowinangun)

Gambar 2.10

Perolehan Suara Dapil Kebumen 6



Sumber: KPU Kabupaten Kebumen (diolah)

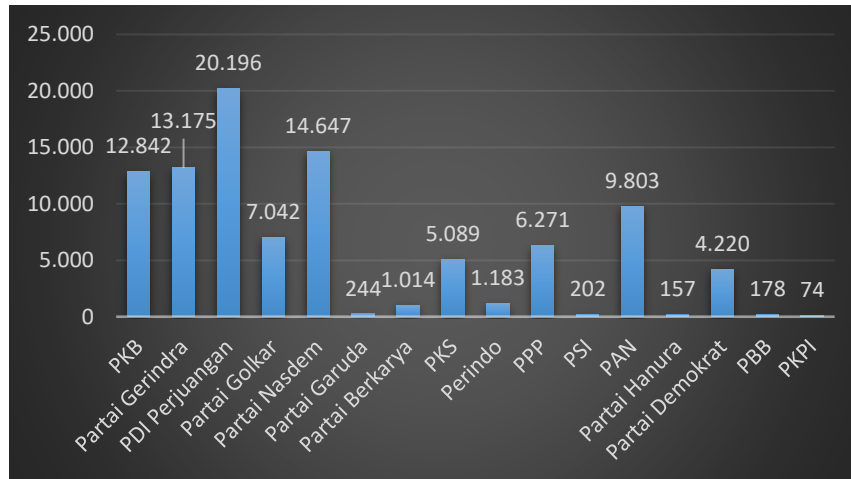
Pada Dapil Kebumen 6, yang merupakan Dapil dengan jumlah kecamatan terbanyak, Partai Gerindra memperoleh suara sebanyak 11.842. Hasil ini menempatkan partai tersebut pada posisi ketiga perolehan suara tertinggi, setelah PDIP dan PPP. Adapun Caleg-Caleg terpilih dari Dapil ini adalah sebagai berikut:

1. H Tongat (PDIP)
2. Wahib Mulyadi (PPP)
3. Maksum Sodiq (Gerindra)
4. Sumarno (PKB)
5. H Pawit (Golkar)
6. Krismawati (Demokrat)
7. Khanifudin (PDIP)
8. Lilik Halimah (Nasdem)

7. Kebumen 7 (Ambal, Mirit, Bonorowo, Prembun dan Padureso)

Gambar 2.11

Perolehan Suara Dapil Kebumen 7



Sumber: KPU Kabupaten Kebumen (diolah)

Pada Dapil Kebumen 7, Partai Gerindra memperoleh suara sebanyak 13.175. Hasil ini menempatkan partai tersebut pada peringkat ketiga perolehan suara tertinggi di Dapil Kebumen 7, setelah PDIP dan Nasdem. Adapun Caleg-Caleg terpilih dari Dapil ini adalah sebagai berikut:

1. Sarimun (PDIP)
2. Hesti Nuraini (Nasdem)
3. Bambang Suparjo (Gerindra)
4. HM Nur Hariyadi (PKB)
5. Kurniawan (PAN)
6. Munawar Cholil (Golkar)
7. Tatag Sajoko (PDIP)

Hasil Pemilu Legislatif 2019 menunjukkan bahwa perolehan kursi Partai Gerindra di DPRD Kabupaten Kebumen periode 2019-2024 secara keseluruhan berada di bawah PDIP dan PKB. Lebih lanjut, berikut tabel daftar perolehan kursi DPRD berdasar partai politik yang ikut kontestasi Pemilu Legislatif Kabupaten Kebumen tahun 2019.

Tabel 2.4

Perolehan Kursi DPRD Kabupaten Kebumen Periode 2019-2024

No.	Nama Partai	Jumlah kursi
1	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	12
2	Partai Kebangkitan Bangsa	9
3	Partai Gerakan Indonesia Raya	7
4	Partai Golongan Karya	6
5	Partai Persatuan Pembangunan	4
6	Partai Nasional Demokrat	4
7	Partai Demokrat	3
8	Partai Amanat Nasional	3
9	Partai Keadilan Sejahtera	3
10	Partai Gerakan Perubahan Indonesia	0
11	Partai Berkarya	0
12	Partai Solidaritas Indonesia	0
13	Partai Persatuan Indonesia	0
14	Partai Hati Nurani Rakyat	0
15	Partai Bulan Bintang	0
16	PKPI	0
	Jumlah	50

Sumber: KPU Kabupaten Kebumen (diolah)

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada Pemilu Legislatif 2019, Partai Gerindra memperoleh tujuh (7) kursi DPRD Kabupaten Kebumen. Jumlah ini sama dengan perolehan kursi DPRD periode 2014-2019. Tujuh kursi tersebut diperoleh dari masing-masing Dapil yang ada di Kabupaten Kebumen.